



Dalam rangka menggalakkan penggunaan APH khususnya *Trichoderma sp* untuk mengurangi penggunaan Pestisida, maka UPTD. Proteksi Tanaman dan Laboratorium Hayati membuat “KEBUN UJI COBA” bekerjasama dengan UPTD. Pembenuhan Kebun Dinas dan Pengolahan Hasil, UPTD. Kebakaran Lahan dan Kebun serta UPT. P3R Kel. Bukit Biru Kec. Tenggaraong.

### Persiapan Lahan

Diawali dengan penentuan lokasi, pengukuran dan pembersihan lahan, setelah itu pengajiran untuk jarak tanam dan dilanjutkan penggalian lubang tanam sekaligus pemasangan turus/ajir ulin. Sebagai upaya preventif, tiap lubang tanam diberi campuran *Trichoderma sp* siap aplikasi dan kompos dengan perbandingan 1 : 10. Turus/ajir pada tiap lubang tanam dipasang label perlakuan.

Bibit Lada berasal dari bantuan UPT P3R Kec. Loa Janan.



Setelah 1 (satu) bulan penanaman lada, yaitu tanggal 22 Maret 2018 dilakukan pengukuran tinggi tanaman dan jumlah daun sebagai pengamatan pendahuluan sebelum aplikasi perlakuan *Trichoderma sp*.



Adapun perlakuannya yaitu :

Agens Pengendali Hayati ( **A** ) :

$a_1$  = 300 g Tester *Trichoderma sp* : 3.000 g Bekatul

$a_2$  = 300 g dari A1 : 3.000 g Kompos

Dosis Perlakuan ( K ) :

$k_0 = \text{Kompos 0 gr}$

$k_1 = \text{Kompos 150 gr}$

$k_2 = \text{Kompos 200 gr}$

$k_3 = \text{Kompos 250 gr}$

Sehingga didapatkan 8 (delapan) kombinasi perlakuan. Tiap perlakuan diulang sebanyak 5 (lima) kali.

Adapun sket lokasi Uji Coba :

$a_1k_0u_1$	$a_2k_0u_1$	$a_1k_0u_5$	$a_2k_0u_5$	$a_1k_1u_4$	$a_2k_1u_4$	$a_1k_2u_3$	$a_2k_2u_3$	$a_1k_3u_2$	$a_2k_3u_5$
$a_2k_3u_2$	$a_1k_0u_2$	$a_2k_0u_2$	$a_1k_1u_1$	$a_2k_1u_1$	$a_1k_1u_5$	$a_2k_1u_5$	$a_1k_2u_4$	$a_2k_2u_4$	$a_1k_3u_3$
$a_1k_3u_4$	$a_2k_3u_3$	$a_2k_0u_3$	$a_2k_0u_3$	$a_1k_1u_2$	$a_2k_1u_2$	$a_1k_2u_1$	$a_2k_2u_1$	$a_1k_2u_5$	$a_2k_2u_5$
$a_2k_3u_1$	$a_1k_3u_5$	$a_2k_3u_4$	$a_1k_0u_4$	$a_2k_0u_4$	$a_1k_1u_3$	$a_2k_1u_3$	$a_1k_2u_2$	$a_2k_2u_2$	$a_1k_3u_1$

### PENGAMATAN

Pengamatan dilakukan 1 (satu) bulan setelah Aplikasi perlakuan APH, yaitu pada tanggal, 22 April 2018 (Pengamatan Pertama), selanjutnya pengamatan kedua dilakukan pada tanggal, 22 Mei 2018, begitu seterusnya.

Saat ini masih dalam tahap pengamatan, sehingga belum dapat diketahui hasil dari aplikasi perlakuan APH berupa *Trichoderma sp.*

